

**PENGARUH ORIENTASI PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA DENGAN KREATIVITAS SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen)**

Laila Musringatun

Manajemen SDM, Universitas Putra Bangsa Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: musringatunlaila@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh orientasi pembelajaran, dan kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja guru dimediasi oleh kreativitas. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu orientasi pembelajaran dan kemampuan teknologi informasi. Variabel terikat meliputi kinerja guru dan variabel mediasi yaitu kreativitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen yang berjumlah 81 orang. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh karena jumlah responden yang relatif kecil sehingga jumlah seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data yang digunakan adalah uji instrumen validitas dan reliabilitas, uji aumsi klasik, uji hipotesis, analisis korelasi, analisis jalur, dan sobel test. Alat bantu pengelolaan data menggunakan *SPSS for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran berpengaruh positif terhadap kreativitas. Kemampuan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kreativitas. Orientasi pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja. Kemampuan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Kreativitas berpengaruh positif terhadap kinerja. Kreativitas tidak dapat memediasi antara orientasi pembelajaran terhadap kinerja. Kreativitas dapat memediasi antara kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja.

Kata kunci: orientasi pembelajaran, kemampuan teknologi informasi, kreativitas,
kinerja

Abstract

This research aims to examine the impact of learning orientation, and the capability of information technology on teacher's that is mediated by creativity. The variables of this research is the orientation's learning and the capability of technology information. The dependent variable includes teacher performance and the meditation variabel which is creativity. This research uses 81 non-permanent teachers of SMK Ma'arif 1 Kebumen as the population. Besides, the sampling technique is the number of respondents which is relatively small so that entire populationis used as sample. Then, the data collection of this research uses questionnaires, and the data analysis used is instrument validity and reliability test, classical assumption test, hypothesis test, correlation analysis, path analysis, and sobel test. The last , the data management tool uses SPPS for windows. The result of this research shows that the capability of technology information has positive impacton the creativity and performance, so that the learning orientation. Creativity can not mediate between learning orientation and performace, but can mediate the ability of technology information with performance.

Keywords: learning orientation, technology information, creativity, performance.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang masih berkembang. Negara berkembang membutuhkan upaya dari berbagai sektor untuk merubah negara berkembang menjadi negara maju terutama dalam sektor pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan kualitas sumber daya manusia, serta dalam menentukan kemajuan pembangunan suatu bangsa dan negara, sehingga terciptanya generasi bangsa yang cerdas, unggul dan memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan suatu bagian elemen terpenting dalam keberlangsungan suatu organisasi. Pandemi covid-19 membuat dampak negatif bagi negara Indonesia, banyak sektor yang terdampak tidak hanya sektor ekonomi saja, namun juga pada bidang pendidikan. Selama pandemi covid-19 pembelajaran disekolah dilaksanakan secara daring atau *online*, namun saat ini selama pandemi covid-19 pendidikan di Indonesia sudah memperbolehkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Pembelajaran secara daring atau *online* membuat tenaga pendidik maupun peserta didik lebih sering berinteraksi dengan teknologi. Pembelajaran daring atau pembelajaran secara online juga menyebabkan kurangnya interaksi secara langsung sehingga dapat menurunkan pencapaian hasil belajar pada siswa disekolah, oleh sebab itu maka dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan serta keterampilan dalam mengelola pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik baik secara langsung atau interaksi secara online yaitu dengan penggunaan teknologi informasi yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Guru merupakan penentu dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, guru juga menentukan keberhasilan peserta didiknya. Dengan peran guru maka dapat menjadikan para siswa dapat berinteraksi mengenai pengetahuan yang akan didapat atau sudah didapat. Seorang guru juga dituntut untuk berkerja secara profesional supaya dapat memberikan hasil kerja yang baik bagi sekolah maupun bagi siswanya. Kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah dengan memiliki pengetahuan yang diharapkan mampu membentuk karakteristik siswa. Adanya kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru tersebut diharapkan seorang guru tersebut mampu memberikan hasil kerja atau kinerja yang baik. Kinerja

guru merupakan ukuran paling penting yang dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan di masa selanjutnya, maka pendidik diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya untuk melaksanakan peran serta tugasnya sebagai seorang guru. Kinerja seseorang dikatakan baik dan juga memuaskan apabila tujuan yang diinginkan dari kinerja tersebut sudah tercapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

SMK Ma'arif 1 Kebumen adalah sekolah yang berbasis keagamaan dan juga berbasis kejuruan. SMK Ma'arif 1 Kebumen merupakan lembaga pendidikan yang memiliki perkembangan yang sangat baik, baik dari SDM yang ada didalamnya maupun gedung serta fasilitas yang ada. Walaupun berstatus sekolah swasta bukan berstatus sekolah negeri, namun sudah memiliki akreditasi yang sangat baik, sudah memiliki akreditasi "A" dan dengan beberapa kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Kebumen yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Elektronika Industri, Teknik Audio Video, Multimedia, dan Perhotelan. Organisasi SMK Ma'arif 1 Kebumen sangat mendukung guru untuk terus memperbaiki kualitas kinerjanya dan akan memberikan reward bagi guru yang berprestasi reward dapat berupa *finansial* maupun *non finansial*.

Menurut hasil wawancara dengan wakasek bidang hubind/iduka SMK Ma'arif 1 Kebumen menunjukkan bahwa kinerja guru SMK Ma'arif 1 Kebumen sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari target untuk kelulusan peserta didik yang sudah mencapai target yaitu 100% lulus untuk tahun ajaran 2020/2021, kejuaraan-kejuaraan yang telah diraih oleh SMK Ma'arif 1 Kebumen, Kemudian sudah terlaksananya administrasi sekolah dengan baik oleh setiap guru SMK Ma'arif 1 Kebumen. Untuk administrasi kinerja guru meliputi kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, kriteria ketuntasan minimal, absensi siswa, buku pegangan guru, dan buku teks siswa. Meskipun dimasa Pandemi Covid-19 dimana untuk pembelajaran masih dilaksanakan secara tatap muka terbatas namun untuk administrasi sekolah sudah dilaksanakan dengan baik oleh oleh guru SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru adalah adanya keinginan karyawan untuk yang ingin selalu belajar untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan (Kohli *et al.*, 1998) atau yang disebut dengan orientasi pembelajaran. Orientasi pembelajaran menunjukkan kecenderungan orang untuk menghasilkan dan memanfaatkan pengetahuan (Sinkula *et al.*, 1997) untuk mencapai keunggulan kompetitif (Calantone *et al.*, 2002). Orientasi pembelajaran sangatlah penting bagi SDM terutama dalam pembentukan sikap adaptif dalam menghadapi perubahan yang penuh dengan ketidakpastian. Orientasi pembelajaran merupakan

keinginan dalam membentuk sikap dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan yang mengacu pada peran SDM dalam meningkatkan prestasi kerja (Widodo, 2009). Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa orientasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen sudah baik, hal tersebut dapat kita ketahui bahwasannya guru-guru di sekolah tersebut sudah memiliki komitmen untuk terus belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, dimana nantinya pengetahuan yang telah dihasilkan dan ketrampilan yang telah diperolehnya kemudian ditransfer kembali kepada siswanya melalui proses pembelajaran disekolah baik secara langsung atau melalui teknologi informasi yang ada saat ini. Hal ini dilakukan tidak hanya karena mengacu kepada tugas sebagai guru disekolah saja namun juga kesadaran akan kewajiban seorang guru sharing ilmunya dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu adanya kerjasama untuk mewujudkan suatu tujuan sekolah seperti yang tercantum dalam visi misi sekolah.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (KBI, 2008:979). Sedangkan pengertian teknologi yaitu metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan (KBI,2008:1654), dalam KBI juga diterangkan pengertian informasi yang berkaitan dengan teknologi yaitu penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital (KBI, 2008:1654-1655). Dengan adanya teknologi informasi yang sangat berkembang pesat inilah, individu atau guru dapat mengakses berbagai pengetahuan, dan keterampilan sehingga individu atau guru dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi yang berkembang saat ini guru juga dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya agar dapat meningkatkan kualitas kerjanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek bidang hubind/iduka SMK Ma'arif 1 Kebumen dan beberapa guru dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan atau penggunaan teknologi informasi sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal lain dapat diketahui bahwa dalam melakukan aktivitas pembelajaran guru memanfaatkan teknologi seperti komputer, laptop, layar proyektor, lcd, handphone sebagai sarana penunjang pembelajaran disekolah dan tak hanya itu saja, guru juga memanfaatkan media pembelajaran yang supervariatif seperti edmodo, Ms 365, *google classroom*, *google meet*, *youtube* dan *whatsapp* yang digunakan untuk komunikasi dengan siswa baik terkait pembelajaran atau informasi lainnya, serta pembuatan video interaktif terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa disekolah. Menurutnya intensitas waktu yang digunakan oleh guru dalam interaksi dengan teknologi informasi yaitu 24 jam terutama pada aplikasi whatsapp. Aplikasi whatsapp merupakan aplikasi yang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, dan

memudahkan penggunaannya untuk saling berinteraksi. Aplikasi whatsapp ini juga digunakan untuk menunjang proses pembelajaran serta terkait informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan yang ada. Kecanggihan teknologi informasi pada masa saat ini tersedia banyak sekali aplikasi-aplikasi platform yang mendukung proses pembelajaran yang bisa didownload melalui handphone android sehingga hampir semua guru tidak pernah lepas dari handphone. Secara umum terdapat perbedaan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi jika dilihat dari pengalamannya, untuk meminimalisir hal tersebut maka sudah dilakukannya berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru yang berkaitan dengan teknologi antara lain yaitu *upskilling* guru teknik elektronika industri di Medan selama satu bulan; *upskilling* guru teknik audio video di Medan selama satu bulan; *upskilling* guru multimedia di Jogja selama satu bulan; 2 guru workshop digital marketing dan sosial media marketing di Jogja selama dua minggu.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi kinerja guru adalah kreativitas. Menurut Suryana (2017) kreativitas adalah seorang kreatif atau orang yang memiliki pemikiran tentang setiap perbedaan, suasana baru, pemanfaatan dan juga dapat dimengerti oleh setiap orang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek bidang hubind/ iduka SMK Ma'arif 1 Kebumen dapat kita ketahui bahwasannya guru SMK Ma'arif 1 Kebumen kreatifitasnya sudah baik, hal ini dapat diketahui bahwasannya guru SMK Ma'arif 1 Kebumen selalu berusaha mendorong setiap individu atau guru untuk kreatif dalam proses pembelajaran disekolah misalkan dengan dorongan dari dalam diri sendiri yaitu dengan motivasi primer yang dimiliki setiap individu, cerita-cerita inspiratif yang didapatkan, pengalaman setiap individu. Adanya inisiatif guru untuk berusaha meningkatkan kreatifitasnya dengan cara mencari atau bergabung dengan grup wa dari sekolah lain yang mana bisa saling sharing pengetahuan maupun pengalaman, ketika di dalam grup tersebut ada individu yang kreatif maka hal tersebut mendorong guru lain untuk juga meningkatkan kreatifitasnya yaitu dengan cara ATM (amati, tiru, modifikasi). Hal lain terbukti bahwa guru SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki kreativitas yang tinggi dapat kita ketahui atas beberapa pencapaian yang dihasilkan oleh sekolah antara lain telah meraih peringkat 6 dalam ajang Kamp Kreatif Guru SMK Indonesia (KKGSI) tingkat nasional tahun 2021. Kemudian adanya aplikasi "MarOne" yang dibuat untuk keperluan sekolah terkait PPDB, agenda, tes atau hal lainnya terkait pembelajaran disekolah, kemudian adanya kreativitas guru dalam modifikasi media pembelajaran.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, dapat diidentifikasi bahwa kinerja guru tidak tetap SMK MA'arif 1 Kebumen semakin meningkat, hal ini diduga disebabkan oleh orientasi pembelajaran, kemampuan teknologi informasi dan kreativitas. Oleh karena itu,

penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah orientasi pembelajaran berpengaruh terhadap kreativitas pada guru tidak tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen ?
2. Apakah kemampuan teknologi informasi berpengaruh terhadap kreativitas pada guru tidak tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen ?
3. Apakah orientasi pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja guru pada guru tidak tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen ?
4. Apakah kemampuan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru pada guru tidak tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen ?
5. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap kinerja guru tidak tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen ?
6. Apakah orientasi pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja guru dimediasi oleh kreativitas ?
7. Apakah kemampuan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru dimediasi oleh kreativitas ?

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugasnya seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai, 2016). Indikator dalam mengukur kinerja karyawan secara individu menurut Robbins (2006 : 260) sebagai berikut :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

Kreativitas

Menurut Hubies (2005:11) dalam penelitian Sonang Sitohang (2006:291) kreativitas merupakan kumpulan ide-ide, baik pengetahuan maupun pengalaman yang berada di dalam pikiran manusia (poses pada bagian otak sebelah kanan), yang kemudian diramu menjadi inovasi yang bermanfaat secara berkesinambungan, sehingga kreativitas sebagai penciptaan ide-ide baru, gagasan baru, yang membutuhkan individu kreatif yang mampu menghasilkan pemikiran yang kreatif dari orisinal untuk melakukan pembaharuan dalam suatu kegiatan pada situasi yang berlaku seperti halnya optimis biaya dan waktu yang efisiensi.

Menurut Lestari dalam Suryana (2006:42) indikator kreativitas sebagai berikut:

- a. Rasa ingin tahu
- b. Optimis
- c. Fleksibel
- d. Mencari solusi dari masalah

Orientasi Pembelajaran

Orientasi pembelajaran adalah keinginan karyawan untuk yang ingin selalu belajar untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan (Kohli *et al.*,1998). Orientasi pembelajaran menunjukkan kecenderungan orang untuk menghasilkan dan memanfaatkan pengetahuan (Sinkula *et al.*, 1997) untuk mencapai keunggulan kompetitif (Calantone *et al.*, 2002).

Variabel orientasi pembelajaran dapat diukur dengan indikator:

- a. Komitmen untuk belajar (*commitmen to learning*)
- b. Berbagi visi (*shared organizational version*)
- c. Keterbukaan pemikiran (*open mindedness*)

Kemampuan Teknologi Informasi

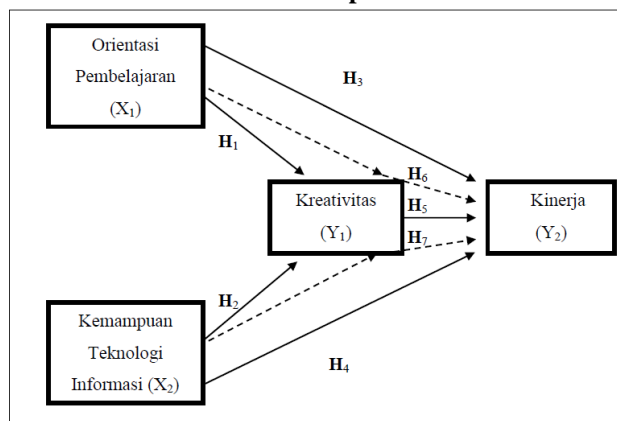
Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (KBI, 2008:979). Sedangkan pengertian teknologi yaitu metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan (KBI,2008:1654), dalam KBI juga diterangkan pengertian informasi yang berakitan dengan teknologi yaitu penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital (KBI, 2008:1654-1655). Menurut Tomson dalam Diana Rahmawati (2008) pengukuran pemanfaatan teknologi berdasarkan tiga item indikator yaitu :

- a) Intensitas Pemanfaatan
- b) Frekuensi Pemanfaatan.
- c) Jumlah Aplikasi Atau Perangkat Lunak Yang Digunakan

Model Empiris

Model empiris dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II-1
Model Empiris



Hipotesis

H1 : Orientasi Pembelajaran berpengaruh terhadap Kreativitas pada Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen

H2 : Kemampuan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kreativitas pada Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen

- H3 : Orientasi Pembelajaran berpengaruh terhadap Kinerja pada Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen
- H4 : Kemampuan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kreativitas pada Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen
- H5 : Kreativitas berpengaruh terhadap Kinerja pada Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen
- H6 : Orientasi Pembelajaran berpengaruh terhadap Kinerja melalui Kreativitas sebagai variabel mediasi pada Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen
- H7 : Kemampuan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja melalui kreativitas sebagai variabel mediasi pada Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen.

METODE

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2012). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja, dimana kinerja ini dipengaruhi oleh orientasi pembelajaran dengan kreativitas sebagai variabel mediasi. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Jenis Data dan Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yaitu melalui wawancara dengan GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen. Selain itu juga dengan menggunakan observasi, kuesioner dan studi pustaka.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2010). Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh Guru Tidak Tetap SMK Ma'arif 1 Kebumen yang berjumlah 81 orang. Teknik penentuan sampel ini menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh.

Teknik Analisis

Teknik analisis data merangkum sejumlah data besar yang dapat memberikan informasi tentang pengalaman dan pemahaman karakteristik responden atau sifat-sifat data tersebut dan menjawab permasalahan

dalam suatu kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi
1	Usia	20-25 Tahun	0
		26-30 Tahun	13
		31-35 Tahun	17
		>35 Tahun	51
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	52
		Perempuan	29
3	Pendidikan	D3	2
		S1	72
		S2	7
4	Lama Bekerja	1-3 Tahun	1
		4-6 Tahun	29
		7-10 Tahun	4
		>10 Tahun	47

Berdasarkan tabel diatas merupakan penjelasan karakteristik responden dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja.

Hasil Analisis Statistik

Uji Validitas

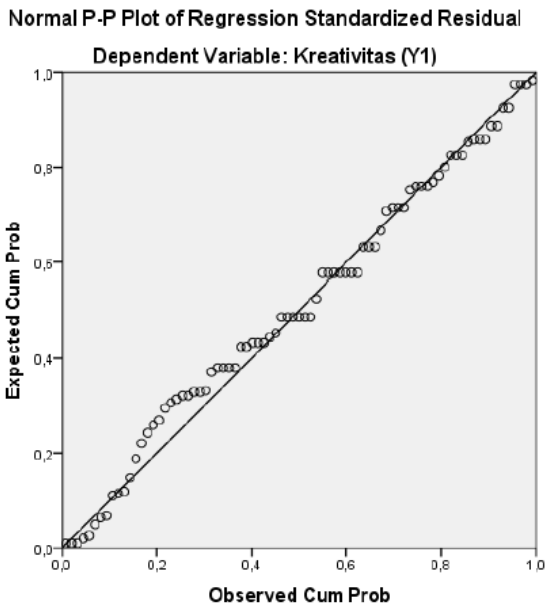
Berdasarkan uji validitas menggunakan *SPSS For Windows 23* bahwa semua item pernyataan untuk variabel orientasi pembelajaran, kemampuan teknologi informasi, kreativitas dan kinerja memiliki r hitung > 0.2185 (r tabel untuk $N=81$ dengan $df= 79$) dan tingkat signifikansi < 0.05 . Dengan demikian semua pernyataan dinyatakan bersifat valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *SPSS For Windows 23* diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ dari 0.60. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semua alat ukur tiap variabel memiliki tingkat keandalan yang baik dan mampu menunjukkan hasil yang konsisten disetiap pengujian pada objek yang berbeda. Sehingga semua variabel dapat dikatakan reliabel dan handal yang bisa digunakan dalam penelitian ini.

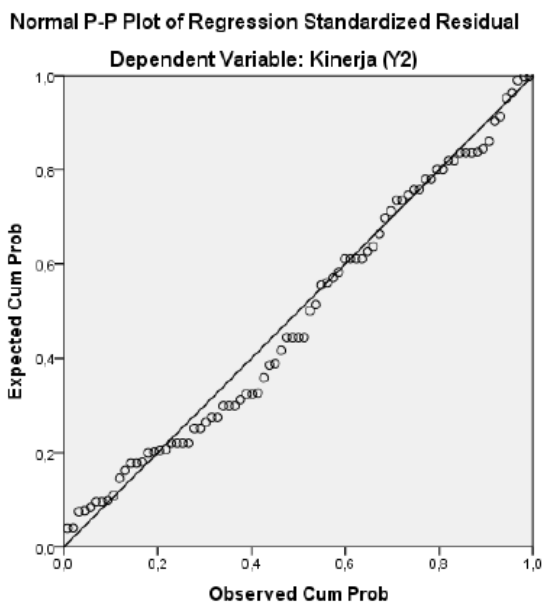
Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Gambar IV - 1
Hasil Uji Normalitas Substruktural I



Sumber : Data Diolah, Tahun 2022

Gambar IV - 2
Hasil Uji Normalitas Substruktural II



Sumber : Data Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan pada gambar IV-1 dan IV-2 diatas diketahui bahwa pada model substruktural I dan substruktural II titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Selain itu titik-titik juga mengikuti garis diagonal maka dapat diambil kesimpulan bahwa residual dari data yang digunakan bersifat normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel IV - 10
Uji Multikolinieritas Substruktural I

No	Variabel Bebas	Collinearity Statistic	
		Toleran	VIF
1	Orientasi Pembelajaran	0,770	1,298
2	Kemampuan Teknologi Informasi	0,770	1,298

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Tabel IV - 11
Uji Multikolinieritas Substruktural II

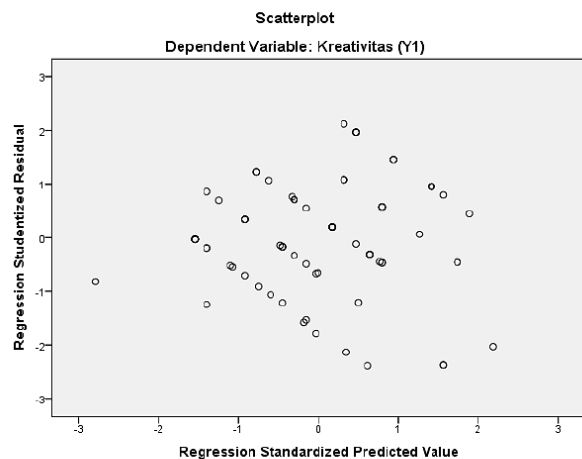
No	Variabel Bebas	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Orientasi Pembelajaran	0,723	1,382
2	Kemampuan Teknologi Informasi	0,469	2,131
3	Kreativitas	0,461	2,171

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel pada model substruktural I dan substruktural II memiliki nilai tolerance lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi multikolinearitas sehingga model ini bisa dipakai.

Uji Heteroskedastisitas

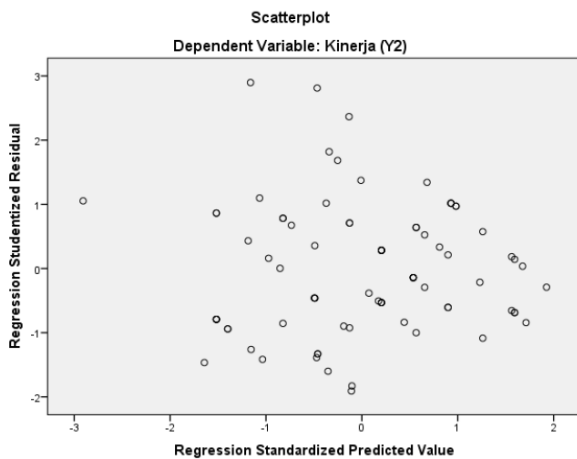
Gambar IV - 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural I



Sumber: Data Diolah, Tahun 2022

Pengaruh Orientasi Pembelajaran Dan Kemampuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediasi

Gambar IV - 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural II



Sumber: Data Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan pada gambar diatas diketahui bahwa *Variance* pada model substruktural I dan substruktural II dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap ditunjukkan dengan tidak terdapat pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi tersebut dapat dipakai.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV - 12
Hasil Uji t Substruktural I
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.151	1,513		.100	.921
Orientasi Pembelajaran (X1)	0,153	0,068	0,197	2,251	0,027
Kemampuan Teknologi Informasi (X2)	0,490	0,069	0,619	7,072	0,000

a. Dependent Variable: Kreativitas (Y1)
Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel IV-12, hasil analisis regresi sebagai berikut :

- Hubungan Orientasi Pembelajaran dan Kreativitas
Hasil uji t pada Tabel IV-12 menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel orientasi pembelajaran (X1) sebesar $0,027 < 0,05$ dan hasil perhitungan angka t_{hitung} sebesar $2,251 > t_{tabel}$ 1,99045. Hasil ini menyatakan bahwa orientasi pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas (Y1), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- Hubungan Kemampuan Teknologi Informasi dan Kreativitas

Hasil uji t pada Tabel IV-12 menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kemampuan teknologi informasi (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan angka t_{hitung} sebesar $7,072 > t_{tabel}$ 1,99045. Hasil ini menyatakan bahwa kemampuan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas (Y1), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Tabel IV - 13
Hasil Uji t Substruktural II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,291	1,932		4,810	.000
Orientasi Pembelajaran (X1)	0,186	0,090	0,170	2,074	0,041
Kemampuan Teknologi Informasi (X2)	0,520	0,113	0,468	4,594	0,000
Kreativitas (Y1)	0,381	0,145	0,271	2,639	0,010

a. Dependent Variable: Kinerja (Y2)
Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel IV-13, hasil analisis regresi sebagai berikut :

- Hubungan Orientasi Pembelajaran dan Kinerja
Hasil uji t pada tabel IV-13 menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel orientasi pembelajaran (X1) sebesar $0,041 < 0,05$ dan hasil perhitungan angka t_{hitung} sebesar $2,074 > t_{tabel}$ 1,99085. Hasil ini menyatakan bahwa orientasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y2), maka H_0 diolak dan H_3 diterima.
- Hubungan Kemampuan Teknologi Informasi dan Kinerja
Hasil uji t pada tabel IV-13 menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kemampuan teknologi informasi (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan angka t_{hitung} sebesar $4,594 > t_{tabel}$ 1,99085. Hasil ini menyatakan bahwa kemampuan teknologi informasi (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.
- Hubungan Kreativitas dan Kinerja
Hasil uji t pada tabel IV-13 menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kreativitas (Y1) sebesar $0,010 < 0,05$ dan hasil perhitungan angka t_{hitung} sebesar $2,639 > t_{tabel}$ 1,99085. Hasil ini menyatakan bahwa kreativitas (Y1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel IV - 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi Substruktural I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,734 ^a	0,539	0,528	0,96871

- a. Predictors : (Constant), Kemampuan Teknologi Informasi (X2), Orientasi Pembelajaran (X1)
b. Dependent Variable: Kreativitas (Y1)

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel IV-14 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square persamaan 1 sebesar 0,528, artinya kontribusi variabel kemampuan teknologi informasi dan orientasi pembelajaran terhadap kreativitas adalah sebesar 52,8 %, sedangkan 47,2% (100%-52,8%) dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

Tabel IV - 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi Substruktural II
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,791 ^a	0,625	0,610	1,23674

- a. Predictors : (Constant), Kreativitas (Y1), Orientasi Pembelajaran (X1), Kemampuan Teknologi Informasi (X2)
b. Dependent Variable: Kinerja (Y2)

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel IV-15 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square persamaan II sebesar 0,610, artinya kontribusi variabel orientasi pembelajaran, kemampuan teknologi informasi dan kreativitas terhadap kinerja adalah sebesar 61,0 %, sedangkan 39,0 % (100%-61,0%) dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

Analisis Korelasi

Tabel IV - 16
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Orientasi Pembelajaran (X1)	Kemampuan Teknologi Informasi (X2)
Orientasi Pembelajaran (X1)	Pearson Correlation	1	0,479**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	81	81
Kemampuan Teknologi Informasi (X2)	Pearson Correlation	0,479**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel IV-16 di atas, nilai korelasi antara orientasi pembelajaran dan kemampuan teknologi informasi sebesar 0,479 dengan tingkat signifikan 0,000 <0,05 yang artinya terdapat hubungan atau korelasi yang

cukup kuat dan signifikan antara orientasi pembelajaran dan kemampuan teknologi informasi.

Analisis Jalur Substruktural I

Tabel IV - 17
Hasil Uji Analisis Koefisien Jalur Substruktural I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,734 ^a	0,539	0,528	0,96871

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknologi Informasi (X2), Orientasi Pembelajaran (X1)
b. Dependent: Kreativitas (Y1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,151	1,513		,100	,921
Orientasi Pembelajaran (X1)	0,153	0,068	0,197	2,251	0,027
Kemampuan Teknologi Informasi (X2)	0,490	0,069	0,619	7,072	0,000

- a. Dependent Variable: Kreativitas (Y1)

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel IV-17 maka terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,197X_1 + 0,619X_2 + \epsilon_1$$

$$\text{Dimana } \epsilon_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,539} = \sqrt{0,461} = 0,679$$

Keterangan :

- Koefisien regresi orientasi pembelajaran (X1) sebesar 0,197 menunjukkan bahwa dengan adanya orientasi pembelajaran (X1) akan meningkatkan kreativitas (Y1) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai koefisien orientasi pembelajaran (X1) berarti kreativitas (Y1) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat.
- Koefisien regresi kemampuan teknologi informasi (X2) sebesar 0,619 menunjukkan bahwa dengan adanya orientasi pembelajaran (X1) akan meningkatkan kreativitas (Y1) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen sebesar 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai koefisien kemampuan teknologi informasi (X2) berarti kreativitas (Y1) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat.
- Nilai residual atau eror sebesar 0,679 menunjukkan bahwa kreativitas (Y1) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen dapat dijelaskan oleh variabel orientasi pembelajaran (X1) dan

kemampuan teknologi informasi (X2) sebesar 0,679 atau 67,9%.

Substruktural II

Tabel IV - 18
Hasil Uji Analisis Koefisien Jalur Substruktural I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,791 ^a	0,625	0,610	1,23674

- a. Predictors : (Constant), Kreativitas, Orientasi Pembelajaran, Kemampuan Teknologi Informasi
 b. Dependent Variable: Kinerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,291	1,932		4,810	,000
Orientasi Pembelajaran (X1)	0,186	0,090	0,170	2,074	0,041
Kemampuan Teknologi Informasi (X2)	0,520	0,113	0,468	4,594	0,000
Kreativitas (Y1)	0,381	0,145	0,271	2,639	0,010

- a. Dependent Variable: Kinerja (Y2)
 Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel IV-18 maka terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,170 X_1 + 0,468 X_2 + 0,271 Y_1 + \epsilon_2$$

Dimana $\epsilon_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,625} = \sqrt{0,375} = 0,612$

Keterangan :

- Koefisien regresi orientasi pembelajaran (X1) sebesar 0,170 menunjukkan bahwa dengan adanya orientasi pembelajaran (X1) akan meningkatkan kinerja (Y2) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen sebesar 0,170. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai koefisien orientasi pembelajaran (X1) berarti kinerja (Y2) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat.
- Koefisien regresi kemampuan teknologi informasi (X2) sebesar 0,468 menunjukkan bahwa dengan adanya orientasi pembelajaran (X1) akan meningkatkan kinerja (Y2) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai koefisien kemampuan teknologi informasi (X2) berarti kinerja (Y2) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat.
- Koefisien regresi kreativitas (Y1) sebesar 0,271 menunjukkan bahwa dengan adanya orientasi

pembelajaran (Y1) akan meningkatkan kinerja (Y2) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen sebesar 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai koefisien kreativitas (Y1) berarti kinerja (Y2) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat.

- Nilai residual atau eror sebesar 0,612 menunjukkan bahwa kreativitas (Y1) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen dapat dijelaskan oleh variabel orientasi pembelajaran (X1) dan kemampuan teknologi informasi (X2) sebesar 0,612 atau 61,2%.

Uji Sobel

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) melalui variabel intervening (M) (Ghozali,2013:248-249). Uji sobel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kalkulator sobel test yang diakses melalui <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> yaitu sebagai berikut:

- Pengaruh orientasi pembelajaran terhadap kinerja melalui kreativitas

Tabel IV - 1
Hasil Uji Sobel

Test Statistic	Standar Error	P-Value
1,70903958	0,03410863	0,08744362

Sumber : Data Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel IV-19, menunjukkan bahwa $test\ statistic < t_{tabel}$ yaitu $1,709039 < 1,99045$ dan $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,08 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas tidak dapat memediasi antara variabel orientasi pembelajaran (X1) dengan kinerja (Y2).

- Pengaruh kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja melalui kreativitas.

Tabel IV - 2
Hasil Uji Sobel

Test Statistic	Standar Error	P-Value
2,4643072	0,0757576	0,01372784

Sumber : Data Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel IV-20, menunjukkan bahwa $test\ statistic > t_{tabel}$ yaitu $2,46430 > 1,99045$ dan $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,01 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat memediasi antara variabel kemampuan teknologi informasi (X2) dengan kinerja (Y2).

1. Pengaruh Orientasi Pembelajaran Terhadap Kreativitas

Pengujian pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh orientasi pembelajaran terhadap kreativitas. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,251 > t_{tabel}$ $1,99045$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi orientasi pembelajaran yang dimiliki oleh guru berpengaruh terhadap kreativitas Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hal ini berarti semakin tinggi orientasi pembelajaran yang dimiliki oleh Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Hal ini menunjukkan bahwa responden Guru Tidak Tetap (GTT) merasa orientasi pembelajaran pada dirinya, usaha untuk membangun komitmen belajar untuk mempunyai keahlian serta untuk mewujudkan suatu tujuan pembelajaran di sekolah, meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan guru sangat bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam suatu pekerjaan. Dengan adanya orientasi pembelajaran yang dimiliki oleh guru diharapkan nantinya akan meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dan mampu menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi dirinya maupun bagi peserta didik yang diajarnya.

Dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya mampu menjadikan Guru Tidak Tetap (GTT) mampu beradaptasi terhadap situasi yang berbeda di sekolah serta mampu berkerja dengan efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran berpengaruh terhadap kreativitas Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shalma (2018), yang menyatakan bahwa variabel orientasi pembelajaran dan variabel kepribadian proaktif berpengaruh secara signifikan terhadap *Creative Self-Efficacy*.

2. Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi Terhadap Kreativitas

Pengujian kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknologi informasi terhadap kreativitas. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,072 > t_{tabel}$ 1,99045 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa kemampuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kreativitas pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan teknologi informasi yang dimiliki oleh Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen maka akan semakin tinggi pula tingkat kreativitas Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Kemampuan dalam teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kreativitas Guru Tidak Tetap (GTT). Guru Tidak Tetap (GTT) dikatakan mempunyai kemampuan teknologi informasi yang bagus apabila mereka menggunakan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang mereka miliki menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien meskipun dalam situasi yang berbeda misalkan seperti pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Dengan kondisi pandemi saat ini sangat diperlukan guru yang

memiliki kemampuan serta keterampilan dalam menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi maupun pembelajaran yang berbasis offline yang benar dan tepat, baik untuk dirinya maupun untuk peserta didik yang diajarkannya, dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi inilah yang nantinya akan memperbaiki kualitas kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknologi informasi memengaruhi kreativitas pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Hal ini sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winda Afrilawati, dkk (2020) yang menyatakan bahwa media sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas. Guru dengan kemampuan teknologi informasi yang tinggi berarti bahwa guru tersebut dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kreativitasnya sehingga mempermudah dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penilaian ataupun kegiatan atau pekerjaan lainnya yang terkait pendidikan di sekolah dengan lebih efektif dan efisien. Media sosial merupakan jaringan sosial yang memungkinkan para pengguna /user saling terhubung, berinteraksi dan bertemu satu sama lain. Media sosial juga dapat dijadikan alat untuk mendapatkan serta menyebarkan informasi misalkan seperti edmodo, *google classroom*, *google meet*, youtube dan whatsapp.

3. Pengaruh Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja

Pengujian ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh orientasi pembelajaran terhadap kinerja. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,074 > t_{tabel}$ 1,99085 dan tingkat signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi pembelajaran yang dimiliki oleh guru berpengaruh terhadap kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hal ini berarti semakin tinggi orientasi pembelajaran yang dimiliki oleh Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi pembelajaran pada guru maka akan menambah pengetahuan kerja yang berkaitan dengan kemampuan (*skill*) yang menunjang pekerjaannya. Hal tersebut akan memotivasi dirinya untuk bekerja lebih keras dan juga cerdas dalam meningkatkan kerjanya yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja sekolah. Dengan melakukan orientasi pembelajaran seseorang cenderung akan terus belajar dan untuk meningkatkan kemampuan melalui suatu proses pembelajaran dan menyerap pengetahuan serta keterampilan yang baru. Dengan adanya suatu keterampilan dan pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mudah beradaptasi dengan situasi. Dengan adanya suatu pengetahuan dan kemampuan baru yang dimiliki oleh guru dapat

diterapkan dalam pekerjaan sehingga akan dapat mendorong guru untuk bekerja lebih efektif dan lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada variabel orientasi pasar, orientasi pembelajaran, inovasi dan keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan.

4. Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja

Pengujian keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,594 > t_{tabel} 1,99085$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa kemampuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan teknologi informasi yang dimiliki oleh Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Kemampuan dalam teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kreativitas Guru Tidak Tetap (GTT). Guru Tidak Tetap (GTT) dikatakan mempunyai kemampuan teknologi informasi yang bagus apabila mereka memanfaatkan kemampuan teknologi informasinya sehingga mampu menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien. Dengan kemampuan teknologi informasi yang dimilikinya mampu menjadikan Guru Tidak Tetap (GTT) di SMK Ma'arif 1 Kebumen dapat bekerja dengan cekatan dan tidak menunda-nunda pekerjaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pada menjadikan Guru Tidak Tetap (GTT) di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindi Anggi Wardhani dkk (2021), yang menyatakan bahwa kemampuan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

5. Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja

Pengujian kelima dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kinerja. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,639 > t_{tabel} 1,99085$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas yang dimiliki oleh guru berpengaruh terhadap kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas yang dimiliki oleh Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Kreativitas memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja Guru Tidak Tetap (GTT). Guru

Tidak Tetap (GTT) dikatakan mempunyai kreativitas yang baik apabila mereka memiliki rasa keingintahuan yang tinggi sehingga mampu mendorong untuk terus belajar sehingga mampu menciptakan dan mengembangkan ide-ide kreatifnya, mampu beradaptasi secara efektif dan situasi yang berbeda, serta mampu mencari solusi atau jalan keluar pada setiap permasalahan yang terjadi. Dengan rasa keingintahuan yang tinggi yang mendorong untuk terus belajar, mampu beradaptasi secara efektif dan situasi yang berbeda, mampu mencari solusi atau jalan keluar dianggap dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melakukan pekerjaannya dengan cekatan dan tidak menunda-nunda. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap kinerja pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azkiah (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas, motivasi, disiplin, pelatihan serta loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan.

6. Pengaruh Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja dengan Kreativitas sebagai variabel mediasi

Pengujian keenam dilakukan untuk mengetahui pengaruh orientasi pembelajaran terhadap kinerja dengan kreativitas sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil analisis jalur diketahui pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel orientasi pembelajaran (X1) terhadap kinerja (Y2) sebesar 0,170. Pengaruh tidak langsung orientasi pembelajaran terhadap kinerja melalui kreativitas yaitu $0,197 \times 0,271 = 0,053$ dan pengaruh totalnya 0,468. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung 0,053 lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung 0,170. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung orientasi pembelajaran (X1) melalui kreativitas (Y1) mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja (Y2) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Berdasarkan hasil uji yang menggunakan kalkulator sobel menunjukkan bahwa *p-value* atau signifikansi $0,08744362 > 0,05$ dan *test statistic* sebesar $1,70903958 < t_{tabel}$ sebesar 1,99045. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas tidak dapat memediasi antara variabel orientasi pembelajaran dengan variabel kinerja pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Orientasi pembelajaran adalah keinginan karyawan untuk yang ingin selalu belajar untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan (Kohli *et al.*, 1998). Orientasi pembelajaran menunjukkan kecenderungan orang untuk menghasilkan dan memanfaatkan pengetahuan (Sinkula *et al.*, 1997) untuk mencapai keunggulan kompetitif (Calantone *et al.*, 2002). Dalam proses orientasi pembelajaran, GTT tidak selalu mengedepankan kreativitas sehingga kreativitas tidak dapat memediasi antara variabel orientasi pembelajaran dan variabel kinerja.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kreativitas yang dimiliki oleh Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen tidak akan mempengaruhi antara variabel kinerja dan variabel orientasi pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Agustin dan Fajar Cahyo Utomo (2021), yang menyatakan bahwa variabel modal manusia (X1) melalui kreativitas tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Itu artinya kreativitas (Y1) tidak dapat memediasi antara variabel modal manusia (X1) dan kinerja (Y2).

7. Pengaruh Terhadap Kemampuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja dengan Kreativitas sebagai variabel mediasi

Pengujian ketujuh dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja dengan kreativitas sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil analisis jalur diketahui pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel kemampuan teknologi informasi (X2) terhadap kinerja (Y2) sebesar 0,468. Pengaruh tidak langsung kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja melalui kreativitas yaitu $0,619 \times 0,271 = 0,168$ dan pengaruh totalnya 0,890. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung 0,168 lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung kemampuan teknologi informasi (X2) melalui kreativitas (Y1) mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja (Y2) pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Berdasarkan hasil uji yang menggunakan kalkulator sobel menunjukkan bahwa *p-value* atau signifikan $0.01372784 < 0.05$ dan *test statistic* sebesar $2.4643072 > t$ tabel sebesar 1,99045. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas dapat memediasi antara variabel kemampuan teknologi informasi dengan variabel kinerja pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Kreativitas mampu mempengaruhi antara variabel kemampuan teknologi informasi dengan variabel kinerja pada Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kreativitas yang dimiliki oleh Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen akan mempengaruhi kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) SMK Ma'arif 1 Kebumen, dengan begitu variabel kreativitas dapat memediasi antara variabel kemampuan teknologi informasi dengan kinerja.

Seseorang yang memiliki kemampuan IT berarti memiliki kesanggupan, kecakapan dan kekuatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teknologi informasi baik untuk menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi serta dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi akan menambah pengetahuan serta wawasan serta

menghasilkan ide-ide kreatif. Dengan ide-ide kreatif yang terus dikembangkan inilah nantinya yang mampu menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leny Aulia Sari (2019), yang menyatakan bahwa kreativitas (Y1) mampu memediasi hubungan antara pelatihan kerja (X1) dengan kinerja karyawan (Y2).

PENUTUP

Simpulan

. Berdasarkan penelitian tentang pengaruh orientasi pembelajaran dan kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja melalui kreativitas pada GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen dengan 81 responden maka diperoleh hasil :

1. Orientasi pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi pembelajaran maka kreativitas GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen akan semakin meningkat.
2. Kemampuan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kreativitas GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi maka akan meningkatkan kreativitas GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat
3. Orientasi pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi pembelajaran maka kinerja GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat.
4. Kemampuan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan GTT dalam memanfaatkan teknologi informasi maka kinerja GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat.
5. Kreativitas mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen. Kreativitas mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas GTT maka kinerja GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen semakin meningkat.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel orientasi pembelajaran terhadap kinerja melalui kreativitas tidak dapat diterima berdasarkan hasil uji sobel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas tidak dapat menjadi pemediasi antara orientasi pembelajaran dengan kinerja pada GTT SMK Ma'arif 1 Kebumen.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja melalui kreativitas dapat diterima berdasarkan hasil uji sobel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan teknologi dapat menjadi pemediasi antara

variabel kemampuan teknologi informasi dengan variabel kinerja.

Saran

Penelitian yang dilakukan tidak lepas dari keterbatasan, yang diharapkan dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Semoga keterbatasan yang disampaikan oleh penulis dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, adapun keterbatasannya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah yaitu SMK Ma'arif 1 Kebumen dengan jumlah responden 81 orang., sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh lembaga pendidikan di Kabupaten Kebumen
2. Adanya keterbatasan penelitian karena adanya pandemi COVID-19, sehingga pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka terbatas, Hal ini menjadi kendala penyebaran kuesioner sehingga memakan waktu yang lebih lama dalam pengumpulan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Aditya, Rica. 2020. *Pengaruh Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Kebumen : STIE Putra Bangsa

Afrilawati, W. (2021). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas Siswa SD Negeri Kompleks IKIP Kota Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)*.

Agustin, S., & Utomo, F. C. (2021). *Peran Modal Manusia Terhadap Kinerja Organisasi Yang Dimediasi Oleh Kreativitas Universitas Krisnadwipayana*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 9(1).

Askiah, A., & Fauziah, F. (2021). *Pengaruh Kreativitas, Motivasi, Disiplin, Dan Pelatihan Serta Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mahakam Berlian Samijaya*. CAM Journal: Change Agent For Management Journal, 5(1), 45-60.

Bulgis, B., Djaelani, A. K., & Khalikussabir, K. (2021). *Pengaruh Inovasi, Kreativitas*

Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Uptd Peternakan Kec. Woja Dompus. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 10(13).

Ciptaningrum, Y. A. 2019. *Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran, Inovasi Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Perusahaan Pada UKM Perak Di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Indonesia.

Dwi Pratiwi, N. (2021). *Analisis Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi, kemudahan, Risiko, Fitur Layanan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking: Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Nasabah Bank BRI yang Menggunakan Internet Banking di Kabupaten Rembang)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

H. Hamzah dkk. 2011. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Dunia Pembelajaran Cet. II*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 27.

Handayani, S. B., Wardani, N. A., & Hidayah, S. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Organisasi Dan Kemampuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Manajemen Pengetahuan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pegawai PT. POS Indonesia(PERSERO) Cabang Ngawi*. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, 28(50).

Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hervani, H. (2021). *Kemampuan Kreativitas Mengajar Guru Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir* (Doctoral dissertation, STAI Auliaurasyidin Tembilahan).
- Hubeis, Musa., 2005. *Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*. Jakarta: Hecca Mitra Utama.
- Indrajid, dkk. 2007. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta : Andi Offset. hlm 375.
- James A.O Brien dan George dalam M.Marakas. 2014. *Sistem Informasi Manajemen* (Edisi IX Jakarta: Salemba Empat). hal. 138
- Kasemin Kasiyanto. 2015. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi* (Cet 1. Jakarta Pramedia Group). Hal 48.
- Kasmur, R., & Sutanto, A. (2021). *Pengaruh kreativitas dan profesionalisme terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 1(1), 15-25
- Moehersono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munandar, S.C. Utami. 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, S.C. Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Munawaroh, I. (2010). *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandirian belajar*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Patoni, P. (2021). *Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai, Komitmen Organisasi Dan Keahlian Teknologi Informasai Terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Purwakarta*. Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(1), 101-111.
- Rivai, Veithzal Zainal,S. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Edisi Ke-7*. Depok: PT RAJA GRAFINDO.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi (Alih Bahasa Drs Benjamin Molan) Edisi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT Intan AN Sejati.
- Robbins & Coulter. M. 2012. *Management Eleventh Edition*. Prentice Hall. New Jersey
- Sari, L. A. 2019. *Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Intervening*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Sarosa dan Zowghi. 2003. *A Strategy For Adopting Information Technology for SMEs Proceedings of the 10th European Conference On Information Technology Evaluation*. Jurnal Elektronik Vol 6 PP. 165-176. Samiaji.web.id
- Sarwono, Jonathan. 2005. *Teori dan Praktik Riset Pemasaran dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Shalma,U.N. 2018. *Pengaruh Orientasi Pembelajaran Dan Kepribadian Proaktif Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Dengan Kreatif Seld-Efficcy Sebagai Varibel Mediasi*. Kebumen:STIE Putra Bangsa.
- Siregar, P. N. U. S. (2019). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Universitas Darma Agung*. Jurnal Darma Agung, 27(1), 785-796.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryana. 2017. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta : Andi Offset

Ulya, Z. (2019). *Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran*. J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam), 114-125.

Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja (Edisi ke-3)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wolff, J. A., Pett, T. L., and J, K. R. (2015). *Small firm growth as a function of both learning orientation and entrepreneurial orientation*. International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research, 21(5), 709-730.